

## **PENINGKATAN NILAI TAMBAH KERAJINAN ANYAMAN DENGAN TEHNIK DECOUPAGE PADA IBU – IBU KELOMPOK PENGAJIAN SALIMAH KELURAHAN GAJAH MUNGKUR SEMARANG**

**Ika Indriasari<sup>a</sup>, Hawik Ervina I<sup>b</sup>, Sutrisno<sup>c</sup>**

Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Diterima: Oktober 2018 Disetujui: November 2018 Dipublikasikan: Desember 2018

### **Abstrak**

Kerajinan decoupage adalah seni menghias dengan metode potong dan tempel yang saat ini sedang diminati oleh masyarakat. Hasil kerajinan decoupage yang indah, membuat barang-barang yang semula biasa saja menjadi lebih menarik dan bisa memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Dengan seni decoupage ini, barang yang semula adalah limbah rumah tangga juga bisa ditingkatkan nilainya menjadi barang yang berseni. Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya wanita pada kelompok pengajian salimah kelurah gajahmungkur, semarang. Pelatihan telah diikuti oleh 20 orang sebagai peserta aktif yang merupakan ibu rumah tangga dan remaja putri. Peserta mampu berkreasi dan memiliki daya inovasi yang tinggi. Luaran dari program ini, ibu – ibu dan remaja putri memiliki keterampilan membuat kerajinan decoupage dari kerajinan anyaman, memiliki kemampuan membuat akun facebook, instagram, email, sebagai bekal dasar membuat e-marketing dari produk yang dibuatnya serta memperoleh kemampuan mengelola keuangan baik.

**Kata Kunci:** Kerajinan Anyaman, Decoupage

### **Pendahuluan**

Usaha peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan cara melakukan perpindahan ilmu pengetahuan dan keterampilan (transfer knowledges and lifeskills). Usaha ini sangat memberikan dampak yang signifikan, apalagi jika ilmu pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada di lingkungan masyarakat tersebut. Lebih lanjut, ada nilai tambah tersendiri apabila dalam peningkatan ekonomi tersebut juga ada hal lain yang bermanfaat bagi lingkungan, yaitu pemanfaatan barang-barang yang semula sudah tidak dimanfaatkan lagi oleh rumah tangga, misalnya kaleng bekas, botol atau stoples yang sudah tidak digunakan lagi.

Masyarakat di Kecamatan Gajah Mungkur yang tergabung dalam Persaudaraan Muslimah ( Salimah ) sebagian adalah ibu-ibu rumah tangga yang saat ini memiliki cukup waktu di rumah dan belum memiliki penghasilan tambahan sendiri. Bagi ibu-ibu tersebut, waktunya akan lebih bermanfaat dan menghasilkan apabila mereka memiliki kegiatan usaha yang waktu pengerjaannya fleksibel, dan dapat dikerjakan di rumah saat pekerjaan rumah tangganya telah diselesaikan. Selain ibu-ibu rumah tangga tersebut, kegiatan produktif juga perlu dilatihkan bagi remaja putri yang merupakan putri-putri dari anggota Salimah yang memiliki hobi pembuatan kerajinan tangan dan keinginan untuk berwira usaha sejak dini. Ketrampilan decoupage ini dirasa sesuai, karena selain pengerjaannya

cukup mudah, alat dan bahannya juga tidak sulit diperoleh, dan sangat memungkinkan untuk dilakukan di rumah masing-masing.

Decoupage adalah aktifitas seni menghias permukaan barang dengan potongan kertas atau kain bermotif. Seni decoupage ini dikenal hampir di seluruh belahan dunia karena kemudahan dan keindahan hasilnya. Meskipun demikian, masih banyak juga masyarakat yang belum mengetahui teknik decoupage yang baik. Decoupage juga luwes diterapkan pada berbagai media, mulai dari anyaman, permukaan kayu, permukaan kaca, bahkan pada kain, pada media baru maupun barang bekas. Hasil kerajinan decoupage juga memiliki nilai ekonomis. Saat ini, alat dan bahan untuk decoupage juga semakin mudah diperoleh, sehingga memudahkan pengembangan kreatifitas decoupage tersebut. Atas kemudahan dan manfaat decoupage tersebut, maka diharapkan pelatihan decoupage dapat bermanfaat meningkatkan produktifitas ibu-ibu dan remaja putri.

### **Metode Penelitian**

Metode pendekatan yang digunakan adalah pemberdayaan dengan menggunakan tahapan/ langkah kegiatan IbM. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **A. Tahap Persiapan**

1. Pemberdayaan masyarakat Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi wanita, khususnya dalam hal ini adalah anggota Persaudaraan Muslimah dan remaja putri di Kecamatan Gajah Mungkur Semarang. Selain

<sup>a</sup> Universitas PGRI SEMARANG, Hawik Ervina I, [indiworo1983@gmail.com](mailto:indiworo1983@gmail.com)

<sup>b</sup> Universitas PGRI Semarang, Ika Indriasari, [ika.antono@gmail.com](mailto:ika.antono@gmail.com)

<sup>c</sup> Universitas PGRI Semarang, Sutrisno,

mampu meningkatkan ketrampilan, mereka juga dapat menambah sumber pendapatan dengan menjual hasil kerajinan yang telah diproduksi. Untuk melaksanakan program tersebut, maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat setempat untuk berpartisipasi aktif dalam program ini.

a. Melakukan Kerjasama dengan Kelompok Persaudaraan Muslimah (Salimah) Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang.

Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan kerjasama dengan masyarakat setempat. Di Kecamatan Gajah Mungkur, terdapat kelompok Ibu-ibu yang tergabung dalam Salimah. Keanggotaan ini berlaku bagi para wanita yang berdomisili pada 8 (delapan) kelurahan di Gajah Mungkur, sehingga memudahkan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menyebarkan ketrampilan ini pada ibu-ibu di berbagai kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur. Dalam musyawarah dengan salah satu koordinator Salimah, Tim akan menyampaikan maksud dan tujuan dari program serta meminta izin merealisasikan program ini di kawasan tersebut. Selain itu, Tim Pengabdian kepada Masyarakat juga akan menyampaikan teknis kegiatan yang akan dilakukan yaitu berupa sosialisasi langsung ke masyarakat melalui pertemuan dan pelatihan yang dilaksanakan.

b. Persiapan Alat dan Bahan yang Akan Digunakan Tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kerajinan decoupage. Alat-alat dan bahan yang perlu disiapkan dalam teknik decoupage meliputi :

Tas anyaman, barang bekas seperti kaleng berbagai bentuk, botol berbagai bentuk, cat akrilik, kuas cat, lem decoupage, gambar atau motif dari kertas, kain atau tissue motif, asesoris pendukung, cairan vernish, busa perata dan hair dryer.

## B. Tahap Pelaksanaan

### Sosialisasi Teknik Decoupage

Langkah awal yang dilakukan yaitu narasumber beserta koordinator Salimah Gajah Mungkur mengumpulkan peserta di tempat pertemuan. Kegiatan yang akan dilakukan adalah sosialisasi berupa pengenalan *decoupage*, ragam *decoupage* dan peluang usaha yang dapat diperoleh dari produk *decoupage*. Selain sosialisasi, peserta juga dapat melihat secara langsung demonstrasi pembuatan decoupage. Setelah kegiatan diatas selesai, tahap selanjutnya adalah praktek sederhana pembuatan decoupage. Praktek sederhana ini diharapkan cukup sebagai bekal bagi peserta untuk mencoba membuat produk lainnya secara mandiri di rumah masing-masing.

Pertemuan selanjutnya, digunakan untuk bertukar pengalaman mengenai hasil karya peserta. Pada pertemuan ini juga akan disampaikan mengenai penghitungan harga pokok dan penentuan harga jual, dan pelatihan pemasaran online.

## C. Tahap Akhir

### Follow up dan controlling

Pada tahap ini, Tim pengabdian masyarakat akan mendampingi peserta untuk membentuk kelompok usaha bersama (kUBE) dan mendampingi pembuatan toko online untuk mendukung pemasaran produk yang dihasilkan para ibu dan remaja putri.

Pada tahap ini, akan diadakan motivasi untuk pembuatan produk yang lebih baik, dan praktik pemasaran online melalui toko online yang sudah dibentuk. Peserta pelatihan diharapkan dapat terus berkreasi lebih baik untuk mengembangkan produk, menyebarkan ilmu dan ketrampilan yang sudah diketahuinya kepada yang membutuhkan dan memasarkan terus hasil karyanya. Sehingga, diharapkan tujuan awal peningkatan ketrampilan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi akan mengalami peningkatan.

## Hasil dan pembahasan

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan kerajinan “decoupage” pada tas anyaman dan limbah plastik dan kaleng di kelurahan Gajah Mungkur Semarang, yaitu:

- Masyarakat memiliki keterampilan baru mengenai kerajinan “decoupage” pada kerajinan tas anyaman serta limbah plastic dan kaleng, sehingga produk yang dibuat dapat digunakan untuk hiasan dan mempunyai nilai jual lebih.
- Masyarakat memiliki kemampuan untuk memasarkan produk buatan mereka melalui penggunaan akun facebook, instagram, email, dan media sosial lainnya sehingga pemasaran produk lebih mudah dan penyebaran informasi usaha lebih cepat diperoleh oleh konsumen.
- Masyarakat memperoleh kemampuan dalam membuat laporan keuangan sederhana dalam menjalankan usaha mereka nanti.

Program berjalan dengan baik dengan adanya bukti-bukti yang menunjukkan adanya Luaran dari program pengabdian masyarakat yaitu:

- Ibu-ibu anggota Salimah dan remaja putri dapat membuat produk decoupage dengan kualitas yang baik.
- Meningkatkan ketrampilan dalam memasarkan produk, khususnya secara online.
- Meningkatkan pengetahuan ketrampilan dalam penentuan harga jual produk, sehingga produk dapat dipasarkan dengan harga yang layak.

## Simpulan

Kesimpulan dari pengabdian kelompok pengajian salamah di kelurahan gajahmungkur:

- Masyarakat mampu membuat kerajinan decoupage pada tas anyaman dan limbah plastic dan kaleng
- Masyarakat dapat memasarkan produk kerajinannya dengan menggunakan akun facebook, instagram, email
- Masyarakat mampu mengelola keuangan usaha dengan membuat laporan keuangan sederhana dengan disertai dokumen berupa daftar inventaris, buku harian penerimaan kas, buku harian pengeluaran kas dan laporan keuangan sederhana

## Daftar Pustaka

Nurmaya, Indah Kurnianingsih, Rosini Nova Eka Diana (2017) IBM Pelatihan Decoupage Dan E-Commerce Untuk Meningkatkan Ekonomi Ibu Rumah Tangga. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) 2017 (pp.160-165)

Diana, Yeni Irawan, Yuli Anisah. (2017). PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA DENGAN TEKNIK *DECOUPAGE* DI DESA ALUE LIM KECAMATAN BLANG MANGAT KOTA LHKOSEUMAWE. Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe

Heppy Agustiana Vidyastuti, Henny Utarsih,. (2017). PEMBUATAN KERAJINAN "*DECOUPAGE*" PELATIHAN *E-MARKETING* DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DI KELURAHAN CISARANTEN ENDAH KECAMATAN ARCAMANIK. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas Vol. 02 No. 01, September 2017 ISSN: 2528-2190

Hardiana,I. (2016). Decoupage Yuks, Step by Step: 55 kreasi Decoupage dalam Berbagai Media. Jakarta: Gramedia.

Naturacraft-decoupage.com, Napkin Decoupage Pada Kaleng Bekas, diakses tanggal: 6 September 2017.



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 1



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 9



Gambar 7



Gambar 10



Gambar 8



Gambar 11